



SUB BAGIAN HUMAS DAN TU KALAN
BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PERWAKILAN PROVINSI
SUMATERA BARAT

Jl. Khatib Sulaiman No. 54. Padang 25137 Tlp. 0751-40818 Fax 0751-40811.40817

Koran		Hlm
Haluan		
Padang Ekspres		
Singgalang		
Posmetro	✓	8
.....		

Tahun: 2017	
Bulan:	
Jan	Jul
Feb	Agust
Maret	Sep
April	Okt
Mei	Nov
Jun	✓ Des

Tanggal				
1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15
16	17	18	19	20
21	22	23	24	25
26	27	28	29	30
31				

Agam Pertahankan Opini WTP

Tiga Kali Beruntun Diapresiasi BPK RI



DUA PIMPINAN— Bupati Agam Indra Catri bersama Ketua DPRD Agam Marga Indra saat memerlihatkan penghargaan WTP tiga kali berturut-turut.

PEMERINTAH Kabupaten Agam kembali meraih opini Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dengan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), untuk Laporan Keuangan Daerah (LKPD) Kabupaten Agam Tahun Anggaran 2016.

LHP diserahkan oleh Kepala BPK Perwakilan Provinsi Sumbar, Eliza diterima langsung Bupati Agam H Indra Catri dan Ketua DPRD Agam Marga Indra Putra, Selasa (6/6) di auditorium Kantor BPK Perwakilan Provinsi Sumbar, Padang.

Turut mendampingi Asisten Pemerintahan, Hukum dan Politik Yosefriawan, Kepala Badan Keuangan Daerah Hensri G, dan Inspektur Edi Junaidi.

Dengan raihannya ini, Kabupaten Agam secara berturut-turut mendapat predikat WTP sejak tahun 2014. Selain Agam, penyerahan LHP dengan predikat opini WTP juga diberikan kepada empat kabupaten lainnya secara bersamaan, di antaranya Kabupaten Pasaman, Solok Selatan, Kabupaten Solok, Sijunjung yang dihadiri langsung masing-masing kepala daerah dan Ketua DPRD.

Ketua BPK Perwakilan Provinsi Sumbar, Eliza menyampaikan, LHP atas Laporan Keuangan tersebut terdiri dari tiga indikator yang tidak dapat dipisahkan. Antara lain, LHP atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2016 yang memuat Opini Pemeriksaan, LHP atas Sistem Pengendalian Intern dalam Kerangka Pemeriksaan



TERIMA WTP— Bupati Agam Indra Catri menerima hasil pemeriksaan laporan keuangan daerah dengan opini WTP dari Kepala BPK RI Perwakilan Sumbar, Selasa (6/6) di Kantor BPK RI Perwakilan Sumbar, di Padang.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2016.

Selanjutnya LHP atas Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam Kerangka Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2016. Berdasarkan hasil pemeriksaan, opini BPK atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 Kabupaten Agam adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

"Apresiasi kepada daerah yang mempertahankan opini WTP. Ini bukti keseriusan daerah dalam mematuhi peraturan pengelolaan keuangan negara yang akuntabel. Dan bagi daerah yang belum WTP, semoga bisa menjadi bahan evaluasi dalam pengelolaan keuangan negara yang lebih baik lagi," katanya.

Eliza menambahkan,

tahun ini merupakan tahun kedua dalam melaksanakan penerapan pengelolaan keuangan negara berbasis akrual. Sehingga pemerintah daerah bisa melaksanakan anggaran secara akuntabel. BPK memiliki standar pemeriksaan keuangan negara yang benar dan bisa dipertanggungjawabkan sesuai UU Nomor 15 tahun 2004.

Bupati Agam H Indra Catri mengucapkan terima kasih kepada BPK RI yang selama ini terus membimbing dan mengarahkan pemerintah dalam mengawal pelaksanaan anggaran keuangan daerah. Sehingga, pengelolaan keuangan serta pelaksanaan program pembangunan di Agam dapat terwujud sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Menurut bupati, pre-

dikat Opini WTP yang berhasil diraih Kabupaten Agam, juga merupakan hasil kerja keras semua pihak baik eksekutif dan legislatif serta dukungan masyarakat dalam mewujudkan tata kelola keuangan pemerintah yang baik.

Dengan raihannya WTP ini, diharapkan dapat memotivasi semua pihak untuk lebih meningkatkan pengelolaan keuangan daerah dan lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

"Dengan berturut-turut meraih WTP kita tidak boleh cepat berpuas diri. Tetapi menjadikannya sebuah motivasi untuk lebih meningkatkan tata kelola keuangan dan pemerintahan yang baik ke depannya. Sehingga Agam menjadi lebih baik lagi," terang bupati dua periode itu.

Hal senada juga disampaikan oleh Ketua DPRD Agam, Marga Indra Putra. Ia mengaku bangga atas pencapaian yang diraih Pemkab Agam dalam dekade tiga tahun ini. Namun, dirinya berharap dengan predikat opini WTP berturut-turut ini membuat jajaran di lingkungan Pemkab Agam tidak terlena. Tetapi dengan apa yang diraih saat ini menjadi motivasi untuk selalu membangun budaya pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.

"Alhamdulillah, kita mampu meraih opini WTP di saat APBD naik dua kali lipat dibanding APBD sebesar Rp560 miliar pada tahun 2009. Ini salah satu bentuk komitmen dan keseriusan kami bersama bupati dalam mengelola anggaran keuangan yang baik," sebutnya. (p)



PENERIMA WTP— Bupati Agam Indra Catri (dua dari kanan) bersama para penerima WTP lainnya, Bupati Solseil Muzni Zakaria, dan Bupati Pasaman Yusuf Lubis.